

## Buku Panduan Rumah Kembang

### A. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang fungsi utamanya adalah sebagai penghias. Fungsi penghias dimaksudkan sebagai pemberi keindahan dan menarik atau bisa dinikmati secara visual, baik yang ditanam di halaman maupun yang berada di ruangan. Jadi tanaman hias berfungsi untuk menciptakan keindahan serta daya tarik pada suatu obyek, karena memiliki bentuk dan warna yang indah. Sehingga tanaman hias disebut Ornamental plant. Tetapi bahwa nilai keindahan yang dipersepsikan seseorang bisa jadi berbeda dengan orang lain karena setiap orang mempunyai persepsi dan penilaian tersendiri dalam menentukan keindahan atau arti keindahan pada setiap orang akan tidak pernah sama. Yang jelas selain dinikmati keindahannya, maka tanaman hias sebagai pendukung kehidupan makhluk hidup dalam lingkungannya di muka bumi. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang baik komposisinya akan dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan.

Di dalam lingkungan keluarga, semua ini untuk memperoleh kepuasan batin yang tak ternilai harganya, yang mampu melenyapkan kepenatan, keruwetan pikiran, dan kelelahan batin. Salah satu fungsi tanaman hias adalah sebagai penyejuk jiwa. dan pelestari lingkungan. Tanaman hias mengeluarkan Oksigen (O<sub>2</sub>) yang sangat diperlukan oleh manusia untuk pernafasan. Disamping itu tanaman hias menyerap karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) yang tidak diperlukan oleh makhluk hidup, termasuk manusia. Tanaman hias dapat berperan sebagai paru-paru lingkungan, yaitu pemberi udara yang bersih dan pembersih udara yang kotor. Dengan banyaknya tanaman hias, udara menjadi semakin bersih dan semakin segar, serta melindungi dari sengatan teriknya matahari. Menanam ataupun memelihara tanaman hias saat ini telah menjadi salah satu hobi yang diminati masyarakat, hobi ini selain untuk memenuhi ketenteraman jiwa atau penghilang stres juga dapat membantu dalam menyayangi lingkungan hidup. Tanaman hias juga bisa memberikan manfaat yang baik terkait

fungsinya terhadap lingkungan. Pengaturan lingkungan dengan penanaman berbagai tanaman hias yang menarik dan baik komposisinya akan dapat menciptakan keindahan, kenyamanan, dan keharmonisan lingkungan. Lingkungan yang rindang dan banyak ditumbuhi pepohonan akan terasa lebih nyaman, sejuk, mencegah kebisingan dan kepanasan, serta menambah indah pemandangan. Beberapa penempatan tanaman hias untuk kesejukan jiwa dan menghidupkan lingkungan juga sudah dijadikan program di berbagai wilayah.

Tanaman hias bisa ditempatkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Tanaman hias yang biasa ditempatkan di dalam ruangan disebut tanaman hias ruangan (indoor plant), sedangkan tanaman hias yang umum ditanam di luar disebut dengan outdoor plant. Indoor plant biasanya berupa tanaman hias yang dapat tumbuh dengan baik di dalam ruangan di bawah kondisi intensitas cahaya matahari yang rendah dan sirkulasi udara yang kurang, lebih banyak berupa tanaman hias daun walaupun beberapa tanaman bunga juga bisa tumbuh baik sebagai indoor plant. Penanaman tanaman hias penyerap polutan baik di halaman maupun di dalam ruangan dapat mengurangi polusi udara. Pencemaran udara tidak hanya mengancam kesehatan saat kita di luar, tapi juga di perkantoran, bahkan di dalam rumah juga bisa ada polusi. Polusi yang ada di lingkungan sekitar dapat berasal dari hembusan asap pabrik, kendaraan bermotor, penggunaan bahan kimia yang berlebihan, dan pembuangan sampah yang tidak teratur. Sedangkan di dalam kantor banyak benda-benda yang mengeluarkan gas beracun, seperti gas beracun formaldehid yang bisa dihasilkan oleh lem, xylen/toluen dihasilkan oleh mesin printer, kertas tissue, karpet, kardus karton, cat tembok, asap rokok. Rumah tinggal atau kantor yang dihiasi dengan tanaman sudah menjadi kebiasaan. Meletakkan tanaman hias di dalam rumah diharapkan dapat menyerap polutan dan menjadikan udara bersih. Outdoor plant biasanya tahan terhadap pencahayaan tinggi maupun kelembaban yang berfluktuasi, meliputi berbagai macam dan jenis tanaman hias. Meja tamu atau ruang bersantai akan terkesan indah jika dihiasi dengan bunga yang berwarna – warni. Tanaman hias untuk

halaman dipilih yang bagus dan diatur yang baik oleh seorang ahli tata taman, maka akan bisa menciptakan taman yang indah dan menyejukkan pandangan. Dalam tata taman, bentuk dan penempatan tanaman hias menjadi pertimbangan yang penting. Yang paling dikenal masyarakat tanaman hias yang ditanam di halaman atau pekarangan rumah, baik di perkotaan maupun di pedesaan, dan menjadi penghias halaman rumah agar indah dan asri. Tidak hanya bunganya saja yang dimanfaatkan sebagai penghias, tetapi kesan keindahan tanaman hias bisa dinikmati dari berbagai organ tanaman sesuai dengan nilai ekonominya, sehingga tanaman hias yang dimanfaatkan bisa berupa bunga, daun, buah, batang, akar, jenisnya beraneka ragam yang mampu menciptakan daya tarik atau keindahan.

B. Pengelompokan Tanaman Hias Berdasarkan Bagian Tanaman Yang Mempunyai Nilai Ekonomi

- a. Tanaman Hias Bunga Daya tarik dan keindahan tanaman hias bunga adalah pada bunganya. Keindahannya dilihat dari beraneka bentuk bunganya, berbagai macam warnanya yang menarik, juga aroma keharuman bunga, serta pemanfaatannya.
- b. Tanaman Hias Daun Letak keindahan dan daya tarik tanaman hias ini adalah pada daunnya yang berwarna warni, bentuk daunnya yang indah dan unik. Beberapa tanaman ada yang terdiri dari banyak spesies dengan bentuk dan warna daun yang berbeda.
- c. Tanaman Hias Buah Tanaman hias ini menariknya dilihat dari buahnya yang indah untuk menghias halaman maupun ruangan. Buah dari tanaman hias ini ada yang bisa dimakan, tetapi beberapa diantaranya hanya bisa dimanfaatkan sebagai hiasan saja.
- d. Tanaman Hias Batang Tanaman hias batang adalah tanaman hias yang memiliki daya tarik pada bagian batangnya, karena adanya keunikan dan keindahan pada bagian batang dari tanaman tersebut. Orang membeli tanaman hias batang mengutamakan keindahan batang yang berbentuk unik dan menarik.

C. Teknologi budidaya tanaman hias

## 1. Pertumbuhan tanaman

Proses pertumbuhan merupakan hal yang mencirikan suatu perkembangan bagi tanaman. Tanaman dapat tumbuh menjadi besar karena sel-selnya bertambah banyak dan bertambah besar. Pertumbuhan pada tanaman akan berlangsung baik, bila mendapat cukup makanan. Pertumbuhan pada tanaman dapat ke arah panjang maupun ke arah lebar. Tanaman mempunyai siklus hidup dengan umur hidup yang berbeda-beda. Setelah biji atau bibit ditanam, tanaman akan tumbuh dan berkembang, seterusnya dari fase vegetatif menuju fase reproduksi, tanaman akan berbunga dan berbuah sampai akhirnya buahnya matang. Kemudian mengalami senescence, dan akhirnya akan mati. Pertumbuhan tanaman diawali dengan terjadinya zygote, kemudian terbentuknya embryo, diikuti dengan pembelahan dan pengembangan sel, sampai terjadinya proses perkecambahan dari biji. Setelah berkecambah, biji akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan lebih lanjut. Pertumbuhan dimulai dari keluarnya radikel dari biji atau keluarnya ujung kecambah ke permukaan tanah. Tumbuhan melakukan dua macam pertumbuhan, yaitu pertumbuhan primer, yaitu pertumbuhan memanjang yang menyebabkan pertambahan tinggi dan pertumbuhan sekunder, yaitu pertumbuhan melebar atau diameter menyebabkan berkembangnya jaringan sekunder. Pertumbuhan berlangsung terus selama siklus hidup tumbuhan dan yang tampak sebagai hasilnya adalah bertambah besar maupun berat tanaman. bersamaan dengan proses pertumbuhan ini dengan perbedaan waktu yang tidak terlalu besar, terjadi pula perubahan-perubahan kualitatif dalam tanaman yang sering disebut sebagai perkembangan tanaman. Selama pertumbuhan dan perkembangannya tumbuhan akan membentuk bermacam-macam organ, baik organ vegetatif maupun reproduktif.

## 2. Faktor pertumbuhan tanaman

Pertumbuhan tanaman dipengaruhi oleh faktor dalam tanaman itu sendiri (genetis) atau bisa disebut dengan internal faktor dan faktor luar (faktor lingkungan) atau eksternal faktor. Faktor genetis adalah faktor-faktor yang terdapat di dalam tubuh tanaman, misalnya keadaan benih,

varietas dari tumbuhan, hormon tumbuhan, dan lainnya. Faktor lingkungan adalah seluruh faktor-faktor yang terdapat di luar tanaman dan dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman, seperti faktor gangguan (hama, penyakit, gulma), faktor iklim (suhu, kelembaban, curah hujan, angin, dan lainnya), dan faktor esensial (air, sinar matahari, unsur hara). Faktor genetik dapat dipengaruhi oleh manusia melalui rekayasa genetika. Sedangkan faktor lingkungan dapat didekati melalui berbagai perlakuan yang bertujuan memberikan pengaruh yang positif bagi tanaman. Lingkungan tumbuhan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan tanaman. Meskipun keadaan tanaman baik (faktor genetik baik) tetapi apabila keadaan lingkungan tidak memenuhi syarat seperti yang dibutuhkan tanaman, maka pertumbuhan dari tanaman akan menjadi terhambat.

Hasil pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor, yang dapat dikelompokkan dalam 4 faktor, yaitu :

- a. Faktor genetik (jenis tanaman, varietas)
  - b. Faktor iklim (suhu, kelembaban, curah hujan, angin, dll.) .
  - c. Faktor gangguan (hama, penyakit, gulma)
  - d. Faktor esensial (air, sinar matahari, unsur hara)
3. Persyaratan pemeliharaan tanaman

a. Penyiraman

Penyiraman dilakukan untuk menjaga tanaman agar tidak mati kekeringan.

b. Pendangiran dan penyiangan

Pendangiran dilakukan untuk pengemburan tanah dan pembersihan tanaman/rumput liar di sekitar tanaman.

c. Pemangkasan

(1) Pemangkasan pada pemeliharaan Pasca Tanam dilakukan : Untuk tanaman pohon dan semak/perdu dengan memangkas daun atau ranting yang patah, mati/ kering, agar pertumbuhan tanaman tidak terganggu. Untuk menjaga kesehatan tanaman bila ada daun, atau ranting yang

terkena penyakit setelah dipangkas harus segera dibuang agar tidak menular ke bagian tanaman lainnya.

(2) Pemangkasan pada pemeliharaan rutin dilakukan :

- Untuk mengendalikan pertumbuhan tanaman yang sudah tidak teratur dan mengganggu lingkungan/penglihatan pemakai jalan.
- Untuk menjaga kesehatan tanaman bila ada daun, atau ranting yang terkena penyakit, jamur atau parasit lainnya, perlu segera dipangkas agar tidak meluas ke bagian tanaman lainnya.
- Untuk menghilangkan dahan/ranting yang tua/rusak dan mati.
- Untuk mempertahankan bentuk atau dimensi dan ukuran tanaman.
- Untuk mengurangi penguapan pada musim kemarau panjang sehingga tanaman tidak mati kekeringan (dilakukan pada akhir musim hujan).
- Untuk mengurangi jumlah dahan sehingga dahan tidak patah pada musim hujan.
- Untuk menjaga pertumbuhan tanaman dengan baik, waktu pemangkasan perlu diatur dengan tepat yaitu ; x setelah musim berbunga/berbuah, x pada akhir musim hujan, x untuk membuat bentuk pohon/tanaman yang ideal seperti yang rencanakan pemangkasan harus dilakukan pada saat tanaman sedang berdaun lebat.

d. Pemupukan

Kegiatan pemupukan dilakukan :

(1) Pada pemeliharaan pasca tanam untuk mempercepat pertumbuhan akar dan pertumbuhan vegetatif seperti daun/ dahan

(2) Pada pemeliharaan rutin untuk :

- Menambah kesuburan tanah dengan memberi tambahan pupuk organik dan anorganik
- Memperbaiki keadaan fisika tanah antara lain kedalaman efektif tanah yaitu dalamnya lapisan tanah dimana perakaran tanaman dapat berkembang dengan bebas, tekstur, kelembab dan tata udara tanah.
- Memperbaiki keadaan kimia tanah antara lain melakukan pemupukan, mengamati reaksi tanah dan tersedianya unsur hara bagi pertumbuhan

tanaman dan untuk memperbaiki pH tanah sehingga mencapai pH sekitar 6,5 (pH netral).

- Memperbaiki keadaan biologi tanah yaitu keadaan mikrobial tanah sebagai bahan organik tanah, humifikasi, mineralisasi dan pengikatan nitrosin udara.

#### e. Pencegahan dan Pemberantasan Hama/Penyakit

Pencegahan dan pemberantasan hama atau penyakit tanaman diperlukan untuk menjaga agar tanaman tidak terserang oleh hama/penyakit yaitu dengan penyemprotan pestisida ke arah batang, daun serta semua percabangan.

menular ke tanaman lain.

#### f. Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan

##### 1) Pemeliharaan Pasca Tanam

Pekerjaan pemeliharaan pasca tanam meliputi pekerjaan pemangkasan dahan yang kering/mati, penggemburan tanah dan membersihkan tanaman/rumput liar di sekitar tanaman pokok, perbaikan saluran-saluran yang tererosi, penggunaan fasilitas perlindungan bagi tanaman, memperbaiki/mengganti daerah-daerah di mana lempengan rumput tidak tumbuh dengan baik dan penggantian tanaman yang mati serta penyiraman secara teratur sampai tanaman tumbuh dengan subur.

##### 2) Pemeliharaan Rutin

Pekerjaan pemeliharaan rutin meliputi pekerjaan penyiraman, pendangiran dan penyiangan, pemangkasan, pemupukan, pengendalian/pencegahan dan pemberantasan hama/penyakit tanaman, dan penggantian tanaman yang rusak/mati. Tata cara pelaksanaan pekerjaan utama pada pemeliharaan pasca tanam dan pemeliharaan rutin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. *Tanaman Hias*.  
[Http://duniatanaman.com/perkembangbiakantanaman.html](http://duniatanaman.com/perkembangbiakantanaman.html) Diakses 12 Mei 2012
- Ferina, 2017. *Budidaya Tanaman Dan Pascapanen Bunga Snapdragon (Antirrhium Majus)*. Laporan Magang Profesi Di PT. Wahana Kharisma Flora, Malang, Jawa Timur. Prodi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. UMY. Yogyakarta.
- Widyaastuti titiek. 2018. *Teknologi budidaya tanaman hias agribisnis*. CV Mine: Yogyakarta.